

BUKTI BARU

Pimpin TMMD 129, Dansatgas Tetap Sisihkan Waktu Salat di Tengah Kesibukan

Agung widodo - PURWOREJO.BUKTIBARU.COM

Jul 27, 2026 - 09:26



Dansatgas Letkol Inf Ketut Hendra Budiardja tidak mengabaikan kewajiban ibadah. Di sela meninjau dan mengoordinasikan pembangunan di Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, ia tetap menyempatkan diri menunaikan salat di Mushola Al Ikhlas, Dusun Suruan, Senin (27/7/2026).

PURWOREJO- Padatnya agenda memimpin pelaksanaan TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708/Purworejo tidak membuat Dansatgas Letkol Inf Ketut Hendra Budiardja mengabaikan kewajiban ibadah. Di sela meninjau dan mengoordinasikan pembangunan di Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno,

Kabupaten Purworejo, ia tetap menyempatkan diri menunaikan salat di Mushola Al Ikhlas, Dusun Suruan, Senin (27/7/2026).

Letkol Inf Ketut Hendra Budihardja melaksanakan ibadah bersama masyarakat sekitar. Kehadirannya di mushola menjadi teladan bahwa kesibukan menjalankan tugas tidak menjadi alasan untuk meninggalkan kewajiban kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Menurutnya, seorang prajurit harus mampu menjaga keseimbangan antara pengabdian kepada bangsa dan negara dengan kewajiban beribadah.

“Salat merupakan kewajiban yang tidak boleh ditinggalkan dalam kondisi apa pun. Di tengah kesibukan melaksanakan TMMD, kita tetap harus menyempatkan diri beribadah sebagai bentuk rasa syukur sekaligus memohon kelancaran dan keselamatan dalam setiap tugas,” ujar Letkol Inf Ketut Hendra.

Ia juga mengingatkan seluruh anggota Satgas TMMD agar tetap menjaga ibadah di tengah padatnya kegiatan pembangunan. Baginya, pengabdian dan ketaatan beribadah merupakan dua hal yang dapat berjalan beriringan.

Keteladanan tersebut menjadi bagian dari nilai yang dibawa dalam pelaksanaan TMMD Reguler ke-129. Selain membangun infrastruktur dan membantu masyarakat, prajurit juga dituntut menjaga integritas serta nilai-nilai spiritual dalam menjalankan tugas.

Di tengah hiruk-pikuk pembangunan TMMD, sebuah pesan sederhana terlihat di Mushola Al Ikhlas: pengabdian kepada negara tetap berjalan, sementara kewajiban kepada Tuhan tidak boleh ditinggalkan.

(Agung)